

SINOPSIS

Manusia sebagai makhluk hidup selain mendayagunakan unsur-unsur dari alam, ia juga membuang kembali segala sesuatu yang tidak diperlukan lagi (limbah) kembali ke alam (sungai, udara maupun laut). Tindakan ini akan berakibat buruk terhadap manusia apabila jumlah buangan / limbah sudah terlampaui banyak sehingga alam ini tidak dapat lagi membersihkan keseluruhannya. Dengan demikian, terjadi pengotoran lingkungan dan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Sebagai akibatnya, manusia akan mengalami gangguan kesehatan karenanya. Perubahan kualitas lingkungan yang cepat ini merupakan tantangan bagi Pemerintah untuk dapat menjaga fungsi lingkungan hidup agar tetap normal sehingga daya dukung kelangsungan hidup masyarakat tetap terjamin. Skripsi ini berjudul Implementasi Program Kantor Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular (BBTKL-PPM) Yogyakarta Dalam Menyehatkan Lingkungan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2007. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengetahui bagaimana implementasi program Kantor Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular (BBTKL-PPM) Yogyakarta dalam menyehatkan lingkungan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan cara melakukan interpretasi terhadap data, fakta dan informasi yang telah dikumpulkan dengan langkah-langkah : pengumpulan data, penilaian data, interpretasi data dan penyimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Implementasi program Kantor Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular (BBTKL-PPM) Yogyakarta dalam menyehatkan lingkungan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2007, seperti program pelayanan laboratorium, respon cepat dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB), penyebarluasan informasi, pengadaan kendaraan khusus dan peningkatan kemampuan SDM sudah dapat dilaksanakan dengan cukup baik atau telah berhasil. Dikatakan telah berhasil karena dalam pelaksanaan program-program tersebut, Kantor BBTKL-PPM Yogyakarta telah menjalankannya sesuai dengan Tupoksinya. Faktor yang mendukung dalam merealisasikan program tersebut adalah kebijakan Pemerintah Provinsi D.I.Y dan SDM BBTKL-PPM Yogyakarta sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu masalah dana dan terjadinya gempa bumi tektonik.

Dari masalah-masalah yang dihadapi oleh Kantor BBTKL-PPM Yogyakarta dalam menjalankan program-programnya, maka penulis memberikan saran yaitu perlu dilakukan pelatihan teknis (training) tentang metode dan cara mengoperasikan peralatan yang baru dan segera disediakan sarana dan tempat untuk menampung peralatan